THE INFLUENCE OF SPIRITUAL TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND RELIGIOUS MOTIVATION ON SPIRITUAL PERFORMANCE

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Evita Maharani
B1021211238

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

THE INFLUENCE OF SPIRITUAL TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND RELIGIOUS MOTIVATION ON SPIRITUAL PERFORMANCE

KARYA AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana

Evita Maharani
B1021211238

PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT

Nama	: Evita Maharani
NIM	: B1021211238
Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Judul Karya Akhir	: *The influence of spiritual transformational leadership and religious motivation on spiritual perfomance*

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya akhir dengan judul tersebut diatas, secara keseluruhan adalah murni karya penulis sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumber daftar pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).
Apabila di dalamnya terbukti penulis melakukan plagiat, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Karya Akhir dengan judul tersebut di atas.
Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 10 Januari 2025



Evita Maharani
NIM. B1021211238

PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama	: Evita Maharani
Jurusan	: Manajemen
Studi	: Manajemen Reguler A
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Tanggal Ujian	: 10 Januari 2025

Judul Karya Akhir:

The influence of spiritual transformational leadership and religious motivation on spiritual perfomance

Menyatakan bahwa Karya Akhir ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 10 Januari 2025



Evita Maharani
NIM. B1021211238

LEMBAR YURIDIS

THE INFLUENCE OF SPIRITUAL TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP AND RELIGIOUS MOTIVATION ON SPIRITUAL PERFORMANCE

Penanggung Jawab Yuridis

Evita Maharani
B1021211238

Jurusan	: Manajemen
Program Studi	: Manajemen
Konsentrasi	: Sumber Daya Manusia
Tgl Ujian	: 10 Januari 2025

MAJELIS PENGUJI

Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
Pembimbing 1	Harry Setiawan, S.E., M.M. NIP.198510112019031010	20/01/25	
Pembimbing 2	Hasanudin, S.E., M.M. NIP.198410012023211017	20/01/25	
Penguji 1	Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M. NIP.196909032000031001	17/01/25	
Penguji 2	Dr. Sulistiowati, S.E., M.Si. NIP.197904072002122003	17/01/25	

Dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan lulus oleh Majelis Penguji dalam Ujian Karya Akhir Progam MBKM Riset dan Komprehensif untuk memperoleh gelar Sarjana.

Pontianak, 24 JAN 2025
Koordinator Program Studi Manajemen

Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M.
NIP. 199205082019031006

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulliah Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir yang berjudul ***"The influence of spiritual transformational leadership and religious motivation on spiritual performance"*** dengan baik. Karya akhir ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan jenjang pendidikan program strata satu (S1) Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura Pontianak. Karya akhir ini dihadiahkan spesial kepada Ayah dan Ibu tercinta penulis.

Penulis juga banyak mendapatkan bimbingan, arahan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Garuda Wiko, S.H., M.Si., FCBArb. selaku Rektor Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Barkah, S.E., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Heriyadi, S.E., M.E., Ph.D. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Wenny Pebrianti, S.E., M.Sc. selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Fakutas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bintoro Bagus Purmono, S.E., M.M. selaku Ketua Prodi S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univesritas Tanjungpura.
6. Harry Setiawan, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing akademik yang telah memberikan arahan dari semester 1 sampai penulis menyelesaikan studi.
7. Hasanudin, S.E., M.M. selaku Dosen pembimbing lapanagn dan pembimbing riset yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
8. Dr. Ahmad Shalahuddin, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
9. Dr. Sulistiowati, S.E., M.M. selaku Dosen Penguji di MBKM Riset yang telah memberikan masukan dan saran yang sangat berharga dalam menyempurnakan tugas akhir ini.
10. Dosen MBKM riset manajemen yang telah memberikan materi serta pengarahan dalam proses penyelesaian laporan akhir.
11. Keluarga besar yang juga selalu memberikan doa dan perhatiannya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
12. Rekan pejuang riset yakni Maharani dan Belinda Putri Widyadiningrum yang telah bersama berjuang dari awal hingga selesai dalam proses penulisan tugas akhir ini.
13. Rekan lain penulis yakni Adinda Puspasari, Aisya Setyoningtyas, Nada Hanifah Amran, dan Fahira serta teman-teman yang tidak dapat ditulis satu per satu yang telah memberikan semangatnya kepada penulis dalam menyelesaikan tugas akhir.

14. Keluarga besar MAN Kota Pontianak yang telah memberikan bantuan dalam mengisi kuisioner penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
15. Semua pihak yang selalu memberikan perhatian dan dukungannya yang tidak bisa dituliskan satu per satu.

Pontianak, 10 Januari 2025



Evita Maharani
NIM. B1021211238

The influence of spiritual transformational leadership and religious motivation on spiritual performance

Evita Maharani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRAK

Sebuah sekolah atau organisasi sangat bergantung pada seberapa baik kinerja karyawannya. Sumber daya manusia yang profesional yang disesuaikan dengan kemampuan individu dalam melaksanakan tugas-tugasnya akan menentukan kinerja karyawan. Kinerja karyawan sebagai sumber daya manusia sangat penting untuk mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi. Jenis kepemimpinan yang digunakan oleh sebuah organisasi sangat mempengaruhi kesuksesannya. Kepemimpinan transformasional spiritual dapat mendorong karyawan untuk mencapai tujuan organisasi yang didasarkan pada nilai-nilai spiritual positif. Pada akhirnya, hal ini dapat menghasilkan peningkatan kinerja karyawan dengan cara yang lebih produktif. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji pengaruh kepemimpinan transformasional spiritual dan motivasi religius terhadap kinerja spiritual guru MAN di Kota Pontianak, baik yang signifikan maupun yang tidak signifikan, dengan memasukkan OCB sebagai variabel mediasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengumpulkan data melalui survei daring menggunakan *Google Form*. Sampel yang diambil berjumlah 108 guru MAN di Kota Pontianak, yang terdiri dari PNS dan PPPK dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Structural Equation Modeling (SEM)* dengan menggunakan alat statistik Smart PLS 4 digunakan untuk mengkuantifikasi data. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa kepemimpinan transformasional spiritual tidak memiliki dampak signifikan terhadap kinerja spiritual, sementara kepemimpinan transformasional spiritual memiliki dampak signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behaviour (OCB)*. Selain itu, motivasi religius memiliki dampak signifikan terhadap OCB dan kinerja spiritual, dan OCB memiliki pengaruh yang nyata terhadap kinerja spiritual, berfungsi sebagai variabel independen dan variabel mediasi untuk motivasi religius dan kepemimpinan transformasional spiritual.

Kata kunci: *Organizational Citizenship Behavior*; Motivasi Religius; Kinerja Spiritual; Kepemimpinan Transformasional Spiritual.

The influence of spiritual transformational leadership and religious motivation on spiritual performance

Evita Maharani

Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Tanjungpura, Indonesia

ABSTRACT

A school or organization depends on how well its employees perform. Professional human resources tailored to individual ability tasks determine employee performance. The performance of employees as human resources is very important to achieve the vision, mission and goals of the organization. The type of leadership used by an organization greatly influences its success. Spiritual transformational leadership can encourage employees to achieve organizational goals based on positive spiritual values. Ultimately, this can result in improved employee performance in a more productive manner. The purpose of this study was to examine the effect of spiritual transformational leadership and religious motivation on the spiritual performance of MAN teachers in Pontianak City, both significantly and insignificantly, by including OCB as a mediating variable. This study used a quantitative approach by collecting data through an online survey using google form. The sample results amounted to 108 MAN teachers in Pontianak City, which included civil servants, and PPPK using purposive sampling technique. Structural Equation Modeling (SEM), using the Smart PLS 4 statistical tool, was used to quantify the data. The results of the statistical analysis showed that spiritual transformational leadership had no significant impact on spiritual performance, while spiritual transformational leadership had a significant impact on Organizational Citizenship Behaviour (OCB). In addition, religious motivation has a significant impact on OCB and spiritual performance, and OCB has a noticeable influence on spiritual performance, serving as both an independent variable and a mediating variable for religious motivation and spiritual transformational leadership.

Keywords *: Organizational Citizenship Behavior; Religious Motivation; Spiritual Performance; Spiritual Transformational Leadership.*

RINGKASAN KARYA AKHIR

The influence of spiritual transformational leadership and religious motivation on spiritual performance

1. Latar Belakang

Keberhasilan suatu organisasi bergantung pada kerja sama antara anggota organisasi dan pemimpin untuk menghasilkan kinerja yang baik. Dalam memajukan organisasi, peran kepemimpinan seorang pemimpin sangat penting. Banyak pemimpin yang kurang aktif dalam memantau bawahannya, yang mengakibatkan keterampilan karyawan yang tidak terasah. Pemimpin yang tidak aktif dapat menyebabkan penurunan sikap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* pada karyawan.

Kepemimpinan transformasional spiritual dalam organisasi dapat memotivasi karyawan untuk mencapai tujuan organisasi berdasarkan nilai-nilai spiritual yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja karyawan secara produktif. Konsep *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* relevan untuk memahami pentingnya kontribusi sukarela guru di luar tugas pokok mereka. OCB mencakup partisipasi aktif dalam kegiatan sekolah, membantu rekan kerja, dan menciptakan lingkungan kerja yang positif (Sulistya & Utari, 2022; Syakur et al., 2021). *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* bisa menjadi isu penting yang perlu diteliti lebih lanjut karena dapat dikatakan terdapat masalah terkait perilaku OCB pada beberapa guru MAN di Kota Pontianak. Seorang pemimpin dengan konsep spiritual akan menjadi sosok yang dapat diandalkan untuk melindungi seluruh karyawan dan guru agar dapat mencapai tujuan mereka di lingkungan kerja MAN Kota Pontianak.

Penelitian sebelumnya, yang ditulis oleh Ardyansah & Putra (2024) dengan judul *The Effect of Motivation and Transformational Leadership on Teacher Performance through Organizational Citizenship Behavior (OCB)*, meneliti subjek di SMKN Rengel Tuban, sebuah sekolah dengan lingkungan umum. Penelitian sebelumnya lainnya, yang berjudul *Organizational Citizenship Behavior (OCB) as a Mediator between Motivation and Transformational Leadership on Employee Performance* oleh Santika et al. (2023), memfokuskan subjek pada BPS, sebuah lembaga pemerintah. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk menggabungkan beberapa variabel yang telah dipelajari sebelumnya dengan memasukkan variabel kepemimpinan transformasional spiritual dan motivasi religius, yang berkontribusi pada kinerja spiritual guru di MAN Kota Pontianak. *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* berfungsi sebagai variabel mediasi.

2. Permasalahan

Merujuk pada latar belakang masalah dalam uraian variabel di atas. Peneliti berusaha menjawab beberapa hal yang berkaitan kurangnya pemantauan pemimpin terhadap kinerja karyawan, yang berdampak pada rendahnya keterampilan dan sikap OCB. Selain itu, penerapan kepemimpinan transformasional spiritual dan motivasi religius yang dapat meningkatkan kinerja spiritual guru di MAN Kota Pontianak masih terbatas, serta peran OCB sebagai variabel mediasi perlu diteliti lebih lanjut. Maka dapat dibuat suatu rumusan masalah sebagai berikut :

1) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* ?

2) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* ?

3) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Spiritual Performance* ?

4) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Spiritual Performance* ?

5) Apakah terdapat hubungan antara pengaruh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* terhadap *Spiritual Performance ?*

6) Apakah terdapat hubungan antara *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB) ?*

7) Apakah terdapat hubungan antara *Religious Motivation* terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB) ?*

3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya :

1) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

2) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB).*

3) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Spiritual Performance.*

4) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Spiritual Performance.*

5) Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* terhadap *Spiritual Performance.*

6) Untuk menguji dan menganalisis *Spiritual Transformational Leadership* terhadap pengaruh *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

7) Untuk menguji dan menganalisis *Religious Motivation* terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji dua variabel independen, yaitu kepemimpinan transformasional spiritual dan motivasi religius, dengan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* sebagai variabel mediasi, dan kinerja spiritual sebagai variabel dependen. Penelitian ini menggunakan data primer yang dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner *Google Forms*. Kuesioner berisi serangkaian pernyataan yang diukur dengan skala Likert, dengan nilai satu sangat tidak setuju, dua tidak setuju, tiga netral, empat setuju, dan lima sangat setuju.

Populasi penelitian ini berjumlah 125 guru yang bekerja sebagai guru aktif di Madrasah Aliyah N (MAN) Kota Pontianak, yang terdiri dari Madrasah Aliyah N 1, Madrasah Aliyah N 2, dan Madrasah Aliyah N 3. Penelitian ini menggunakan *teknik purposive sampling*, *atau non-probability sampling*, dengan kriteria guru PNS dan PPPK, serta mengecualikan guru honorer. Terdapat 108 guru yang memenuhi kriteria penelitian. *Structural Equation Modeling (SEM)* dan *Partial Least Squares (PLS)* digunakan untuk menganalisis data, dengan aplikasi Smart PLS versi 4 untuk pengujian data. Pengujian data dilakukan dalam tiga tahap: analisis model luar pada tahap pertama, analisis model dalam pada tahap kedua, dan uji hipotesis pada tahap terakhir (Hair et al., 2019).

5. Hasil Penelitian

1) Hipotesis pertama diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* sebesar 3.308 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.001 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Spiritual Transformational Leadership* berpengengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

2) Hipotesis kedua diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* sebesar 3.992 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.000 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Religious Motivation* berpengengaruh positif dan signifikan terhadap *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

3) Hipotesis ketiga diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Spiritual Performance* sebesar 1.617 yang lebih kecil dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.107 yang lebih besar dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Spiritual Transformational Leadership* berpengengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Spiritual Performance.*

4) Hipotesis keempat diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Spiritual Performance* sebesar 1.980 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.048 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Religious Motivation* berpengengaruh positif dan signifikan terhadap *Spiritual*

Performance.

5) Hipotesis kelima diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* terhadap *Spiritual Performance* sebesar 3.032 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.003 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* berpengengaruh positif dan signifikan terhadap *Spiritual Performance.*

6) Hipotesis keenam diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Spiritual Transformational Leadership* terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* sebesar 2.298 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.022 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Spiritual Transformational Leadership* berpengengaruh positif dan signifikan terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB).*

7) Hipotesis ketujuh diperoleh nilai t-hitung pengaruh *Religious Motivation* terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* sebesar 2.077 yang lebih besar dari 1.96 dan nilai *p-value* sebesar 0.038 yang lebih kecil dari 0.05. Hal ini menunjukkan bahwa *Religious Motivation* berpengengaruh positif dan signifikan terhadap *Spiritual Performance* yang dimediasi oleh *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*.

6. Kesimpulan dan Saran

1) Kesimpulan

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* merupakan penghubung penting antara motivasi religius dan pengaruh kepemimpinan transformasional spiritual terhadap kinerja guru di Kota Pontianak. Kepemimpinan transformasional spiritual terbukti memiliki dampak positif terhadap OCB, yang pada gilirannya meningkatkan kinerja guru dengan menunjukkan kepercayaan dan komitmen kepala sekolah yang mendorong perilaku baik di kalangan guru. Selain itu, motivasi religius juga terbukti memiliki dampak positif terhadap OCB dan kinerja guru, karena guru yang termotivasi oleh keyakinan religius cenderung melakukan perilaku sukarela yang mendukung terciptanya lingkungan kerja yang produktif. Sebagai variabel mediasi, OCB memperkuat dampak kepemimpinan transformasional spiritual dan motivasi religius terhadap kinerja spiritual guru, namun kinerja spiritual guru tidak dipengaruhi langsung oleh kepemimpinan transformasional spiritual.

2) Saran

Untuk meningkatkan kinerja spiritual guru dan *Organizational Citizenship Behavior (OCB)* di sekolah, disarankan agar fasilitas keagamaan diperkuat, kepemimpinan transformasional spiritual kepala madrasah ditingkatkan, dan guru terus didorong untuk berpikir positif serta melakukan evaluasi diri. Kepala madrasah harus memperkuat komitmen mereka untuk menciptakan lingkungan kerja yang positif dan membangun kepercayaan dengan guru. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja spiritual guru dan OCB, mengingat banyak variabel yang belum diidentifikasi dalam penelitian ini. Penelitian ini juga terbatas pada guru-guru di MAN (Madrasah Aliyah N 1, Madrasah Aliyah N 2, dan Madrasah Aliyah N 3) di Kota Pontianak, dengan menggunakan hanya dua variabel independen, satu variabel dependen, dan satu variabel mediasi.

DAFTAR ISI

Halaman

COVER i
PERNYATAAN BEBAS DARI PLAGIAT ii
PERTANGGUNGJAWABAN KARYA AKHIR iii
PENGESAHAN KARYA AKHIR iv
UCAPAN TERIMA KASIH v
ABSTRAK vii
RINGKASAN KARYA AKHIR ix
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xv
DAFTAR GAMBAR xvi
DAFTAR LAMPIRAN xvii
ISI KARYA AKHIR 102
INTRODUCTION 102
RESEARCH METHOD 104
RESULTS AND DISCUSSIONS 104
CONCLUSION 108
ACKNOWLEDGEMENTS 109
REFERENCES 109
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Halaman

Table 1. Respondent profile 104
Table 2. Factor loading 105
Table 3. Discriminant validity test results 106
Table 4. Reability test results 106
Table 5. Discriminant validity test results 106
Table 6. Hypotheses test results 107

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Figure 1. Research Framework..... 104

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran I: SK Dekan xviii
Lampiran II: *Letter of Acceptance* xxxi
Lampiran III: Dokumen Informasi Artikel xxxiii
Lampiran IV: Tabel Operasionalisasi xxxv
Lampiran V: Kuesioner xl
Lampiran VI: Data xlv
Lampiran VII: Output Olahan Data li